



**KAJIAN USAHA TERNAK AYAM PETELUR DI DESA CINDAI ALUS
KECAMATAN MARTAPURA KOTA
(STUDI KASUS PADA USAHA AGRI MULYA FARM)**

**Study of Egg-laying Hens Farm Business in Cindai Alus Village,
Martapura Kota, Banjar Ragency
(Case Study on Agri Mulya Farm)**

Bagas Pratikta*, Nuri Dewi Yanti, Muzdalifah

Program Studi Agribisnis/Jurusan SEP, Fakultas Pertanian, Universitas Lambung Mangkurat
Jl. A. Yani km.36, Banjarbaru 70714, Kalimantan Selatan

ABSTRAK

Kata Kunci

biaya, penerimaan, keuntungan, kelayakan

Korespondensi

Corresponding author

E-mail :

bagaspratikta69@gmail.com

Diterima: Januari 2021,

Disetujui: 02 Februari 2021,

Diterbitkan on-line : 01 Maret 2021)

Subsektor agribisnis jika dalam pengembangannya dioptimalkan maka subsektor agribisnis industri peternakan memiliki prospek yang baik dan industri peternakan akan membawa dampak positif bagi peternak. Pertumbuhan penduduk yang terus meningkat akan mempengaruhi konsumsi masyarakat terhadap produk ternak, Salah satunya telur ayam ras. Ada dua tipe telur diantaranya telur tipe medium biasanya bertelur dengan cangkang coklat, sedangkan tipe light biasanya bertelur dengan cangkang putih. Setiap tahun produksi telur Kabupaten Banjar mengalami peningkatan, meskipun tidak ada peningkatan yang signifikan. Sebagian besar penduduk Kabupaten Banjar adalah petani tanaman pangan dan peternakan. Bapak H. Karnoto memiliki peternakan ayam ras petelur di Kabupaten Banjar. Peternakan yang berlokasi di Jl. Kebun Raya No. 101, Desa Cindai Alus Kelurahan Martapura Kecamatan Martapura Kota Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis biaya, pendapatan, penerimaan, keuntungan dan kelayakan usaha peternakan ayam agri mulya farm. Penelitian dilakukan mulai Agustus 2019 hingga Agustus 2020. Jenis data yang digunakan adalah data utama dan data pembantu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Total biaya agri mulya farm pada tahap awal usaha peternakan meliputi biaya tetap Rp 55.876.495, biaya variabel Rp 1.269.714.680, total biaya Rp 1.325.590.795 dan penerimaan Rp 1.436.145.000, jumlah keuntungan yang diperoleh adalah Rp 110.554.205. Kelayakan komersial dengan nilai RCR 1,08.

PENDAHULUAN

Peternakan merupakan salah satu subsektor agribisnis yang apabila dikembangkan dengan

baik akan mempunyai prospek yang bagus. Pembangunan peternakan akan berdampak positif bagi peningkatan kesejahteraan peternak. Perkembangan peternakan hal tersebut

bertujuan untuk mengutamakan peningkatan produksi ternak untuk memenuhi kebutuhan pangan dan gizi serta meningkatkan pendapatan peternak.

Ayam petelur merupakan salah satu jenis ayam petelur unggulan hasil persilangan antar peternak yang diketahui memiliki produktivitas yang tinggi dalam produksi daging dan telur. Peternakan ayam petelur adalah salah satu unggas yang memiliki potensi. Ayam ras petelur memiliki dua tipe. Tipe yang pertama adalah tipe medium biasanya bertelur dengan cangkang coklat, sedangkan kedua adalah tipe ringan biasanya bertelur dengan cangkang putih.

Telur merupakan sumber protein utama dan murah bagi masyarakat Indonesia, dan banyak diantaranya seperti telur, telur ayam ras, telur ayam kampung, telur bebek dan produk telur lainnya. Namun, di antara berbagai produk telur, kebanyakan telur ras murni lebih populer untuk keluarga dan keperluan lain daripada telur bebek dan telur desa. Permintaan yang besar memberikan peluang bisnis yang besar untuk bisnis pengembangan layer (Nawawi, 2017).

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1) memahami hirarki usaha *breeding farm* Agri Mulya Farm; (2) Menghitung biaya, pendapatan dan keuntungan yang diperoleh dari usaha mandiri Agri Mulya Farm ayam; (3) Memahami beternak mandiri Agri Mulya farm petelur dan *breeding* Kelayakan peternakan ayam.

METODE

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada usaha Agri Mulya Farm milik H. Karnoto terletak di jalan Jl. Kebun Raya No.101 Ds. Cindai Alus Kelurahan Martapura Kecamatan Martapura Kota Kabupaten Banjar Propvinsi Kalimantan Selatan. Dari Agustus 2019 hingga bulan Agustus 2020, dengan kegiatan mulai dari persiapan, survei lapangan, pengumpulan informasi dan data, sampai dengan tahap pengolahan data dan penulisan laporan.

Jenis Data dan Sumber Data

Penelitian ini dilakukan dengan metode studi kasus. Pengumpulan data meliputi data primer

dan data sekunder. Data utama diperoleh melalui wawancara langsung dengan menggunakan pedoman masalah. Data sekunder berasal dari instansi yang terkait dengan penelitian ini, seperti Kementerian Peternakan dan Kesehatan & UPT Hewan Kabupaten. Banjar.

Analisis Data

Untuk menyelesaikan tujuan pertama yaitu menggunakan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan teknis usaha ayam petelur. Untuk memenuhi tujuan kedua dan ketiga yaitu menganalisis biaya, pendapatan dan kelayakan finansial ayam petelur, digunakan perhitungan sebagai berikut:

Biaya tetap mengacu pada biaya yang tidak berubah selama periode tertentu, dan tidak ada hubungannya dengan skala produksi atau penjualan perusahaan. Usahatani ini membuat perhitungan masing-masing terhadap biaya tetap setiap usaha yang dijalankan. Komponen biaya tetap peternakan ayam ras petelur biaya penyusutan kandang, dan penyusutan peralatan. Biaya tetap dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$FC = \sum Xi \quad (1)$$

dengan:

FC Biaya Tetap dari penggunaan input pada usah agri mulya farm.

X_i Faktor produksi (penyusutan kandang utama, penyusutan kandang batrai, penyusutan mobil pick up, penyusutan gudang telur, penyusutan gudang pakan, penyusutan mesin penggiling, dan penyusutan peralatan)

Untuk menghitung peralatan awal, yang tidak ada habis dalam satu kali periode produksi, nilainya di perhitungkan sama dengan nilai penyusutannya. Menghitung nilai penyusutan digunakan rumus sebagai berikut:

$$D = \frac{Na - N}{U} \quad (2)$$

dengan :

D Nilai penyusutan barang modal tetap (Rp / tahun).

N_a Nilai awal barang modal tetap sama dengan harga beli (Rp)

Ns Nilai sisa barang modal tetap diperkirakan sama dengan harga saat tidak digunakan lagi (Rp)

Up Usia pakai barang modal tetap (tahun)

Biaya variabel adalah jenis biaya, besarnya tergantung besar kecilnya volume produksi, jika output meningkat maka biaya variabel akan meningkat, begitu pula sebaliknya (Kasim, 2004). Biaya variabel dari setiap usaha akan dihitung masing-masing seperti pada biaya tetap. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$VC = \sum Xi.Pxi \quad (3)$$

dengan:

VC Biaya variabel dari penggunaan input pada usah agri mulya farm.

Xi Faktor produksi (ayam DOC, pakan, vaksin, listrik, tali rafia, egtray, dan gaji pegawai).

Pxi Harga dari faktor produksi (Rp)

Biaya total adalah jumlah biaya tetap dan variabel yang dikeluarkan selama produksi berlangsung (Kasim, 2004). Biaya total dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TC = TFC + TVC \quad (4)$$

dengan:

TC Biaya total usaha ternak yang dikeluarkan/Total Cost (Rp).

TFC Biaya tetap total ternak yang dikeluarkan/Total Fixed Cost (Rp).

TVC Biaya variabel ternak yang dikeluarkan/Total Variable Cost (Rp).

Untuk menghitung penerimaan digunakan rumus:

$$TR = Y \times Py \quad (5)$$

dengan:

TR Penerimaan total usaha ternak ayam petelur (RP)

Y Jumlah produksi usaha ternak ayam petelur (kg)

Py Harga Jual produksi usaha ternak ayam petelur (Rp)

Uji kelayakan bertujuan mengetahui tingkat pendapatan usaha dalam 1 periode yang merupakan perbandingan pendapatan dan total biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi hingga menghasilkan produk. Dinyatakan dengan rumus sebagai berikut (Soekartawi, 1995:54):

$$R = \frac{T}{T} \quad (6)$$

RCR > 1 usahatani peternakan bisa diusahakan.

RCR < 1 usahatani peternakan tidak bisa diusahakan.

RCR = 1 Usahatani peternakan ayam ras petelur pada kondisi impas untuk diusahakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identitas Responden Peternak Ayam Ras Petelur

Dalam menjalankan usaha seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain tingkat pendidikan dan jumlah tanggungan dalam keluarga. Penelitian dilakukan di peternak milik Bapak H. Karnoto dan keluarga.

Pendidikan formal terakhir yang di tempuh oleh Bapak H. Karnoto adalah SLTA. Bapak Hj. Karnoto merupakan pengusaha ternak sekaligus sebagai pemilik modal, beternak ayam petelur merupakan pekerjaan utama Bapak H. Karnoto.

Tanggungan keluarga adalah orang-orang yang merupakan tanggungan dalam satu keluarga, dimana mereka dibiayai dan hidup menumpang bersama dengan kepala keluarga. Biasanya tanggungan ini terdiri dari anak, ibu dan anggota keluarga yang bersangkutan dan tinggal serumah.

Pada awal usaha ternak Bapak H. Karnoto melakukan seluruh pekerjaan kandang dengan di bantu dengan keluarga mulai dari pemberian pakan dan pengambilan telur ayam, namu seiring berjalannya waktu usaha milik Bapak H. Karnoto mengalami pengembangan usaha dimana Bapak H. Karnoto menambah beberapa tenaga kerja.

Sejarah Usaha

Usaha ini dirintis atau dimulai dari pemilik sendiri oleh Bapak H. Karnoto yang minat usahanya ke ayam, bermula dari ayam potong. Menurut pemilik pada tahun 2000 persaingan ayam broiler kurang mengenakan, dimana pada waktu itu banyak peternak ayam potong sudah dikuasai oleh perusahaan sehingga dalam menentukan harga harus mengikuti harga dari perusahaan. Peternak yang tidak bermitra sama perusahaan sangat kebingungan dalam menjual dan tidak bisa menentukan harga sendiri sehingga beralih ke ayam ras petelur, meskipun diperlukan modal yang cukup besar.

Bapak H. Karnoto menggunakan modal sendiri. Pada saat awal usaha ini, Bapak H. Karnoto memulai usaha pada tahun 2000 dengan populasi ayam 1.000 ekor. Pada tahun-tahun selanjutnya Bapak H. Karnoto menabuh populasi ayam sebanyak 5.000 ekor, namun pada tahun 2003 sampai tahun 2008 usaha beliau pernah mengalami kegagalan dimana pada saat itu ayam milik beliau terserang penyakit seperti flu burung dan juga mengalami pengafkiran dini. Pada tahun selanjutnya usaha milik beliau memiliki tren yang sangat bagus dimana pada tahun 2015 usaha beliau mengalami kenaikan usaha dimana pada tahun tersebut menambah populasi ayam mencapai 30.000 ekor, dan pada tahun 2015 usaha ayam ras petelur milik Bapak H. Karnoto ini diberi nama usaha Agri Mulya Farm. Pada tahun 2016 sampai tahun 2018 beliau melakukan pemangkasan dalam populasi ayam ini dikarenakan pada tahun 2020 ini beliau akan melakukan peremajaan kandang secara keseluruhan.

Kandang yang digunakan oleh Bapak H. Karnoto ada dua jenis yaitu panggung dan batere, untuk kandang panggung digunakan untuk anak ayam DOC dan pembesaran, sedangkan untuk kandang jenis batere digunakan untuk ayam yang siap untuk produksi.

Lokasi Usaha Peternak

Lokasi usaha ternak agri mulya farm untuk akses jalan transportasi ke tempat tujuan cukup mudah. Lokasi peternakan cukup jauh dari rumah penduduk yaitu kurang lebih 600 m, sehingga dianggap tidak mengganggu penduduk yang ada di sekitar usaha peternakan beliau. Selain itu, ayam yang ditenakkan juga tidak terganggu sehingga meminimalisir terjadinya

stress pada hewan ternak. Letak usaha peternakan ini berada di dua tempat dimana untuk lahan bagian atas terdiri atas kandang pembesaran gudang pakan dan rumah sebagai kantor sedangkan lahan bagian bawah sebagai produksi atau kandang batere dan gudang telur, jarak diantara kandang pembesaran dengan kandang produksi 1 km.

Untuk kandang batere berada di Jl. Manggis sekitar 500 m dari SDN Cindai Alus 2 di Jl. Ki Hajar Dewantara, dan untuk kantor dan kandang pembesaran berada di Jl. Kebun Raya sekitar 700 m dari SMPN Martapura 8 di Jl. Kelapa. Lahan bagian atas dengan panjang 30 m, lebar 10 m, gudang penyimpanan pakan panjang 10 m, lebar 10 m, dan rumah sebagai kantor, sedangkan lahan bagian bawah terdiri dari bangunan kandang produksi dengan ukuran panjang 30 m, lebar 10 m, gudang penyimpanan telur panjang 5m, lebar 5 m.

Kegiatan Berternak Ayam Ras Petelur

Proses kegiatan berternak ayam ras petelur usaha agri mulya farm dalam satu periode bisa menghabiskan 24 bulan atau sekitar 2 tahun, dimana dalam satu periode ini ada 3 tahapan dalam usaha ternak ayam ras petelur yaitu masa pembesaran, masa produksi dan masa afkir.

Memilih Bibit (DOC) Ayam Petelur

Pemilihan DOC yang berkualitas sangat penting untuk keberhasilan peternakan. Hal ini lah usaha agri mulya farm tidak mau bermain-main dalam pemilihan bibit atau DOC. Jika kondisi anak ayam sekitar pusat dan dubur kering menandakan kondisi ayam dalam pertumbuhan dan pencernaan ayam sangat baik.

Pengadaan Bibit Ayam Ras Petelur

Pada Penelitian ini, jumlah ayam yang akan diusahakan adalah sebanyak 3.000 ekor. Untuk itu bibit yang diperlukan adalah sebanyak 50 kotak DOC yaitu anak ayam yang berumur satu hari. Beternak ayam sangat penting karena sangat menentukan keberhasilan beternak. Anak ayam prematur (DOC) memiliki ciri-ciri sebagai berikut menurut (Resti, 2019:67-69) Berat badan minimal termasuk masing-masing DOC adalah 33 gram, kondisi badan sangat sehat dan tidak ada kelainan, warna bulu seragam dan jaminan kematian maksimal DOC adalah 2%, anak ayam (DOC) berasal dari induk yang sehat, bulu tampak halus dan lebat, tumbuh

subur dan tidak cacat, nafsu makan anak baik dan rektumnya tidak ada feses.

Bibit ayam yang digunakan oleh usaha agri mulya farm adalah layer jenis Isa Brown yang berasal dari Surabaya. Harga bibit ayam yang dibeli setiap periodenya berbeda-beda sekitar Rp. 16.000-20.000/ekor.

Struktu Biaya

Biaya Tetap. Besarnya biaya ditanggung oleh usaha Agri Mulya Farm, tetapi jumlah biaya tidak mempengaruhi besar kecilnya produksi yang diperoleh oleh pemilik usaha. Pembayaran biaya tetap penyusutan peralatan-peralatan yang digunakan dalam usaha tersebut, biaya-biaya tersebut tetap harus dikeluarkan oleh pemilik usaha walaupun produksi terhenti.

Tabel 1. Biaya tetap usaha ternak ayam ras dalam satu periode (24 Bulan)

No	Komponen Biaya		Biaya
1	Biaya Penyusutan	Bangunan/Kandang	31.600.000
		Transportasi	10.000.000
		Peralatan	11.176.495
2	Pajak	Pajak Bumi Bangunan	400.000
		Pajak Mobil	2.700.000
Total Keseluruhan			55.876.495

Sumber: Pengolahan data primer (2020)

Berdasarkan Tabel 1, diketahui besarnya biaya tetap yang harus dikeluarkan oleh usaha agri mulya farm untuk memulai usaha ternak dalam satu kali periode usaha ternak sebesar Rp. 55.876.495 besarnya biaya tetap berasal dari biaya penyusutan dan pajak.

Biaya Variabel. Biaya variabel ialah biaya yang dibayarkan oleh pemilik usaha ternak yang jumlah biayanya yang dikeluarkan memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap besar kecilnya produksi yang diperoleh oleh pemilik usaha ternak. Sehingga jika semakin besar biaya variabel yang dikeluarkan maka hasil produksi yang akan didapat akan besar pula, dan biaya variabel yang dikeluarkan kecil makan akan kecil pula hasil produksi yang akan di dapat.

Tabel. 2. Biaya variabel usaha ternak ayam ras petelur dalam satu periode (24 bulan)

Biaya	Jumlah (Unit)	Harga rata-rata (Rp.)/unit	Jumlah (Rp.)	Persentase (%)
DOC	3.000 ekor	6.000	18.000.000	1,141
Pakan	182.952 kg	5.715	811.374.300	63,65
Vaksin	13 kali	450.000	5.850.000	0,46
Tali rafia	6 rol	15.000	90.000	0,02
Listrik	73,95 kwh	100.000	2.400.000	0,56
Egg tray	4.000 pcs	300	1.200.000	0,09
Gaji pegawai	2 orang	1.500.000	79.200.000	6,21
Operasional	1 periode	7.520.000	27.600.000	27,58
Total			945.714.300	100,00

Sumber: Pengolahan data primer (2020)

Jumlah biaya variabel yang dibayarkan oleh pemilik usaha memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap hasil produksi yang didapat oleh pemilik, berdasarkan Tabel. 2 besarnya biaya variabel yang dikeluarkan oleh usaha agri mulya farm sebesar Rp. 945.714.300.

Biaya Total. Biaya total ialah semua biaya yang harus dibayarkan oleh usaha agri mulya farm untuk membeli seluruh barang ataupun jasa yang akan dipergunakan untuk proses produksi agar dapat menghasilkan sebuah produk atau output yang diinginkan. Adapun total biaya yang dikeluarkan oleh usaha agri mulya farm adalah sebagai berikut:

Tabel. 3. Total biaya usaha ternak ayam ras petelur dalam satu periode (24 bulan)

Uraian	Biaya Total	Persentase
	Jumlah (Rp)	(%)
Biaya tetap	55.875.495	4,22
Biaya variabel	945.714.300	95,78
Biaya Total	1.001.590.795	100,00

Sumber: Pengolahan data primer (2020)

Biaya total yang dikeluarkan oleh usaha Agri Mulya Farm untuk memulai usaha ternak pada periode pertama (24 bulan) berdasarkan Tabel 3. sebesar Rp. 1.001.590.795. Besarnya total biaya yang dikeluarkan oleh usaha agri mulya farm berasal dari biaya tetap sebesar Rp. 55.875.495 ditambah dengan biaya variabel sebesar Rp. 945.714.300.

Penerimaan Usaha Ternak Ayam Petelur. Penerimaan merupakan hasil yang diperoleh dari adanya kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh pemilik usaha. Penerimaan dalam usaha ternak ayam petelur usaha agri mulya farm sebagai berikut:

Tabel 4. Penerimaan usaha ternak ayam petelur dalam satu periode (24 bulan)

Uraian	Jumlah (unit)	Harga per unit (Rp)	Jumlah (Rp)	Persentase (%)
Telur ayam	61.470 kg	21.000	1.291.170.000	89,91
Ayam afkir	1.620 ekor	50.000	81.000.000	5,64
Kotoran	4.265 karung	15.000	63.975.000	4,45
Total Penerimaan			1.436.145.000	100,00

Sumber: Pengolahan data primer (2020)

Penerimaan yang didapat dalam periode pertama usaha ternak sebesar Rp 1.436.145.000. Besarnya penerimaan yang didapat berasal dari penjualan telur ayam sebesar Rp. 1.291.170.000, penjualan ayam afkir Rp. 81.000.000 dan penjualan kotoran sebesar Rp. 63.975.000.

Keuntungan Usaha Ternak Ayam Ras Petelur.

Keuntungan merupakan pendapatan bersih setelah dikurang seluruh biaya yang dikeluarkan oleh pemilik usaha. Keuntungan yang dimiliki oleh usaha Agri Mulya Farm dalam usaha ternak ayam ras petelur sebagai berikut:

Tabel 5. Keuntungan usaha ternak ayam ras petelur dalam satu periode (24 bulan)

Uraian	Jumlah (Rp)
Penerimaan Total	1.436.145.000
Biaya Total	1.001.590.795
Total Keuntungan	434.554.205

Sumber: Pengolahan data primer (2020)

Pada penelitian yang dilakukan keuntungan yang diperoleh oleh pemilik usaha sebesar Rp. 434.554.205. Keuntungan yang didapat berasal dari penerimaan total usaha ayam ras petelur sebesar Rp. 1.436.145.000 dikurang dengan total biaya pengeluaran yang harus dikeluarkan selama satu periode atau selama 24 bulan sebesar Rp. 1.001.590.795.

Kelayakan

Kelayakan usaha ayam ras petelur milik Bapak H. Karnoto digunakan analisis RCR (Revenue Cost Ratio), dimana nilai RCR ini merupakan nilai rupiah yang diterima peternak dalam Total Revenue untuk setiap rupiah yang dikeluarkan sebagai biaya produksi, dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Kelayakan usaha dalam satu periode (24 bulan)

Penerimaan Total	Biaya Total	Revenue Cost Ratio
1.436.145.000	1.001.590.795	1,43

Sumber: Pengolahan data primer (2020)

Pada penelitian usaha ayam ras petelur milik Bapak H. Karnoto memperoleh Penerimaan Total sebesar Rp. 1.436.145.000 dan Biaya Total sebesar Rp. 1.001.590.795. Dimana dalam menentukan RCR maka Penerimaan Total dibagi dengan Biaya Total, Rp. 1.436.145.000/1.001.590.795 = 1,43.

Rasio RCR adalah 1,43. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa karena RCR lebih besar dari 1 maka memungkinkan untuk menjalankan usaha ayam petelur, artinya untuk setiap rupiah yang dikeluarkan akan mendapat 1.43.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan beternak di Peternakan Agri Mulya Farm dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Industri peternakan ayam ras petelur usaha Agri Mulya Farm terbilang usaha besar yang masih bertahan hingga saat ini yang masih mampu berdiri sendiri atau pola mandiri yang tidak terikat pada kemitraan perusahaan atau kemitraan inti plasma. Dalam penjualan produk peternak menjual di berbagai tempat, seperti pasar dan juga peternak memiliki ruko sendiri untuk menjual produk telurnya, tidak hanya itu saja peternak juga memiliki banyak relasi dan pengepul guna menjual produk telurnya untuk di jual di berbagai daerah khususnya di Kalimantan Selatan. (2) Usaha milik Agri Mulya Farm dalam bidang usaha ternak ayam ras petelur, peternak mengeluarkan total biaya selama satu periode sebesar Rp. 1.001.590.795 perperiode (2 tahun) dan penerimaan Rp. 1.436.145.000 per periode. Keuntungan dari industri ayam adalah Rp. 434.554.205/periode. (3) Kelayakan rasio RRC sebesar 1,43 untuk ayam petelur pada usaha Agri Mulya Farm, artinya untuk setiap rupiah yang dikeluarkan akan diperoleh pendapatan sebesar 1,43 rupiah. Rasio RCR adalah 1,43. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa karena RCR lebih besar dari 1 maka memungkinkan untuk menjalankan

usaha ayam petelur, artinya untuk setiap rupiah yang dikeluarkan maka nickname-nya menjadi 1,43 rupiah.

Saran

(1) Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa banyaknya biaya pakan peternak agri mulya farm mengakibatkan pembengkakan biaya yang dikeluarkan, alangkah baiknya bagi peternak menggunakan pakan alternatif guna mengurangi biaya pakan, seperti tanaman air berupa azolla (*azollaceae*). (2) Diperlukan penelitian lanjutan guna mengetahui ke efisiensian biaya yang dikeluarkan pada usaha ternak usaha agri mulya farm supaya mengalokasikan biaya dengan tepat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak H. Karnoto sebagai pemilik usaha Agri Mulya Farm dimana penulis melaksanakan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan & UPT Rumah Potong Hewan. 2018. *Laporan Tahunan Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan & UPT Rumah Potong Hewan Kabupaten Banjar Tahun 2018*. Kab. Banjar
- Kasim S. 2004. *Petunjuk Menghitung Keuntungan dan Pendapatan Usahatani*. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian. Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat. Banjarbaru.
- Nawawi. M. A. & Sri Ayu Andayani. Dinar. 2017. *Analisis Usaha Peternakan Ayam Petelur (Studi Kasus Pada Peternakan Ayam petelur Cihaur, Maja, Majalengka, Jawa Barat)*. Jurnal Ilmu Pertanian dan Peternakan Volume 5 Nomor 1 Juli 2017
- Resti, Alzena. 2019. *Budidaya Ayam Pedaging & Petelur*. Temanggung, Jawa Tengah. Desa Pustaka Indonesia.
- Soekartawi. 1995. *Analisis Usaha Tani*. Penerbit Universitas Indonesia. UI Press.